

# UPAYA MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN MAGANG DI PERUSAHAAN AYAM PETELUR "MAWARDI FARM"

Oleh : Husmaini, Elsa Martinefly, Sabrina, Boyon<sup>\*)</sup>

## ABSTRAK

Menyambut era globalisasi, Perguruan Tinggi sebagai pengelola dunia pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang sanggup bersaing dengan calon tenaga kerja lain dalam merebut pasar kerja dan mampu membuka peluang kerja dengan cara berwirausaha.

Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah seleksi peserta, kuliah pembekalan, kegiatan dilapangan, pembuatan laporan pengamatan khusus, seminar hasil kegiatan, dan evaluasi setiap tahap kegiatan untuk melihat keberhasilan kegiatan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan pada perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan fakultas Peternakan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di bidangnya seperti yang tertuang dalam makalah pengamatan khusus.

Untuk Tim Pelaksana, kegiatan magang ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan Ipteks yang ada untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian. Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

## PENDAHULUAN

### Pemikiran Yang mendasari Program

Era globalisasi sudah dimulai, antara lain dengan diberlakukan perjanjian AFTA pada tahun 2003 ini. Salah satu ciri dari era ini adalah tidak adanya proteksi dan terciptanya standar kinerja yang tinggi. Konsekuensi logisnya, dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu memenuhi kualifikasi tersebut.

---

*\*) Staf Pengajar Fak. Peternakan Unand Padang.*

Perguruan Tinggi sebagai pengelola dunia pendidikan tinggi tentu saja dituntut pula mampu menghasilkan lulusan yang siap menjawab tantangan globalisasi. Tidak saja lulusan yang sanggup bersaing dengan calon tenaga kerja lain dalam merebut pasar kerja tetapi juga mampu membuka peluang kerja dengan cara berwirausaha.

Fakta yang menunjukkan, peluang yang masih terbuka lebar saat ini adalah sektor wirausaha, termasuk di sektor peternakan. Namun terlihat dari data yang tersedia di Fakultas Peternakan Unand hanya sekitar 6 % alumni yang bekerja di sector wirausaha.

Salah satu masalah krusial lulusan Perguruan Tinggi kita adalah masih rendahnya tingkat keterampilan yang mereka miliki, sehingga kurang berani untuk berwirausaha. Selama kuliah mereka lebih banyak dibekali dengan hal-hal yang bersifat teoritis dan minim praktek, walaupun ada hal tersebut hanya didapat selama praktek di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Fakultas Peternakan yang tidak berorientasi bisnis.

Menurut para ahli menumbuhkan jiwa kewirausahaan seseorang tidak bisa dilakukan dengan mempelajari sebagaimana ilmu lainnya, tetapi harus dibentuk atau dikondisikan. Untuk itu mahasiswa perlu disosialisasikan ke dunia usaha yang sesungguhnya sehingga jiwa kewirausahaannya lebih terasah. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan magang di perusahaan yang telah berorientasi bisnis dengan pengelolaan secara professional sehingga para mahasiswa akan terinspirasi untuk berwirausaha setelah menjadi sarjana.

Perusahaan ayam petelur "**MAWARDI FARM**" merupakan salah satu peternakan yang sudah berorientasi bisnis. Perusahaan ini dikelola oleh alumnus Fakultas Peternakan Universitas Andalas dan memiliki unit usaha ayam petelur dan industri pakan. Populasi ayam berjumlah 61.000 dengan produksi telur 40 – 45 ribu butir per hari. Sedangkan pabrik pakannya mempunyai kapasitas mesin terpasang 12.5 ton per hari. Keadaan ini menyebabkan perusahaan Mawardi Farm sangat layak dijadikan tempat magang bagi mahasiswa Fakultas Peternakan khususnya yang tertarik pada bidang perunggasan.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

### **Target Luaran Kegiatan**

Target Luaran kegiatan ini adalah mahasiswa dapat melahirkan *makalah pengamatan khusus* menyangkut keberhasilan maupun masalah-masalah yang ditemui di perusahaan mitra serta dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna keberhasilan mitra selanjutnya.

### **Indikator Keberhasilan Kegiatan**

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan teknis, ekonomis dan manajerial mahasiswa dalam usaha peternakan khususnya usaha ayam petelur sehingga dapat memacu motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Indikator lain yang mencerminkan keberhasilan kegiatan adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai dalam melakukan usaha ayam petelur dan sekaligus mencari alternatif jalan keluar dalam mengatasi permasalahan tersebut.

## **PELAKSANAAN PROGRAM**

### **Analisis situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan MKU**

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang di perusahaan ayam petelur Mawardi Farm berjumlah 12 orang, semuanya berasal dari mahasiswa angkatan 2000. Sembilan orang berasal dari jurusan Produksi Ternak dan 3 orang berasal dari jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Kedua belas mahasiswa ini diseleksi dari 72 orang mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan magang dengan kriteria : telah menyelesaikan 110 sks, telah mengambil semua mata kuliah wajib untuk kelompok bidang keahlian (KBK) ternak unggas (nilai minimal C), merencanakan untuk melakukan penelitian di bidang ternak unggas, lulus seleksi tertulis dan wawancara

Dari hasil borang dan wawancara diketahui bahwa motivasi semua mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang ini karena ingin berwirausaha setelah menyelesaikan kuliah nantinya. Empat orang dari 12 pemegang sudah pernah memelihara ayam potong tetapi dalam jumlah dibawah 500 ekor per periode. Semua mahasiswa belum pernah mengikuti kegiatan serupa, sehingga begitu ada tawaran kesempatan magang di perusahaan ayam petelur Mawardi Farm disambut dengan antusias. Pengetahuan pemegang secara teori cukup baik tercermin dari nilai kartu hasil studi (KHS) mereka dalam mata kuliah Dasar Ternak Unggas, Produksi ternak Unggas, Manajemen ternak Unggas dan Nutrisi ternak Unggas yang telah diperoleh, minimal mendapat nilai B. Dalam hal mengambil keputusan hampir semua pemegang masih ragu-ragu karena rasa percaya diri yang masih rendah, sehingga mereka berharap dengan terjun langsung ke perusahaan yang berorientasi bisnis dengan skala usaha cukup besar, mereka bisa mengasah kemampuan mereka dan menumbuhkan jiwa kewirausahaanya sehingga mempunyai nyali menjadi wirausahawan baru setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

#### **Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan MKU**

Kegiatan magang di perusahaan ayam petelur MAWARDI Farm dilaksanakan selama 8 minggu sejak tanggal 19 Juli 2003 sampai dengan 13 September 2003. Untuk melihat keberhasilan kegiatan dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan magang kewirausahaan secara dua tahap.

Tahap pertama dilakukan sebelum mahasiswa mulai melaksanakan pembekalan magang. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan teknis dan wawasan kewirausahaan pemegang sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang. Materi yang dievaluasi adalah :

1. Pengetahuan pemegang tentang aspek teknis, ekonomis dan manajemen khususnya tentang usaha peternakan ayam petelur.
2. Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan meliputi minat, sikap dan wawasan usaha

Evaluasi tahap ke dua dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan magang dan menyelesaikan laporan serta makalah pengamatan khusus pada

perusahaan Mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang yang sama sebelum turun magang. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemegang baik dalam aspek teknis, ekonomis dan manejerial maupun sikap dan wawasan pemegang dalam berwirausaha dapat dilihat dengan membandingkan skor penilaian borang yang diperoleh mahasiswa peserta magang sebelum dan sesudah magang. Evaluasi tahap II juga dilakukan dengan melihat kemampuan mahasiswa dalam mencermati permasalahan mitra dan mencarikan jalan keluar yang tepat bagi permasalahan tersebut.

Hasil evaluasi secara keseluruhan dapat disimpulkan dari besarnya manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan magang kewirausahaan ini, baik bagi mahasiswa peserta magang, mitra tempat magang maupun tim pelaksana.

### Jadwal Pelaksanaan kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan MKU di Perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm disajikan dalam Table 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program MKU

Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1. Persiapan	24 April-9 Mei	Tim
2. Seleksi Peserta MKU	9-25 mei	Tim
3. Temu gagasan	15 Juni	Tim, Mitra, Mhs
4. Evaluasi Tahap I	21 mei	Tim
5. Pembekalan Peserta Magang	25 Mei- 14 Juni	Tim, narasumber
6. Pelaksanaan Magang	19 Juli-13 Sept.	Mhs, Tim
7. Bimbingan	19 Juli-13 Sept.	Tim
8. Monitoring	September	Tim, LPM, DIKTI
9. Pembuatan Lap/Makalah	13 - 30 Sept.	Mhs
10. Pembahasan hsl kegiatan MKU	30 September	Mhs, Mitra, Tim
11. Evaluasi tahap II	30 september	Tim
12. Pembuatan Laporan MKU	1 Okt - selesai	Tim
13. Penggandaan Laporan MKU	24 Oktober	Tim

## EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan magang kewirausahaan pada perusahaan ayam petelur MAWARDI FARM dilakukan selama 8 minggu. Sebelumnya telah dilakukan serangkaian kegiatan seperti seleksi dan evaluasi tahap I terhadap mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang, kemudian dilakukan pembekalan teori untuk menyegarkan kembali ingatan pemagang secara teoritis. Semua mahasiswa yang lulus seleksi untuk mengikuti kegiatan magang merasa sangat beruntung dapat mengikuti kegiatan tsb. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan teknis khususnya kelima aspek panca usaha ternak. Misalnya mahasiswa memahami bagaimana cara mempersiapkan kandang dan peralatan kandang sebelum doc masuk atau tiba, bagaimana persiapan yang harus dilakukan bila memindahkan ayam dari kandang grower ke kandang layer, bagaimana cara vaksinasi dan kenapa perlu perlakuan khusus dalam vaksinasi. Mahasiswa memahami bagaimana cara pemungutan telur, kapan dan bagaimana penanganan pasca panen. Dari permasalahan yang ditemui di lapangan, mahasiswa dapat membandingkan bagaimana pemecahannya secara teoritis dan kenyataan di lapangan, mungkin saja ada tindakan spesifik dilakukan yang tidak dijumpai di bangku perkuliahan tetapi hanya didapat dari pengalaman. Misalnya dalam menangani ayam yang mendapat gejala stress akibat kepanasan dan bagaimana menandakan kadar amoniak di kandang yang tinggi, mahasiswa sudah mengerti dan bisa menentukan sikap apa sebaiknya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengalaman di lapangan ini lah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa peserta magang dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Melalui diskusi yang dilakukan dengan mitra mahasiswa dapat menimba pengalaman dan meneladani semangat juang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya dan memperbaiki bagian-bagian yang dianggap tidak sesuai atau yang menjadi masalah dalam perusahaan mitra seperti yang dituangkan peserta magang dalam makalah penanganan khusus. Dari aspek ekonomis, sudah 66,7 persen mahasiswa yang mampu membuat perhitungan neraca keuangan, perhitungan keuntungan dan menentukan titik impas terjadi pada saat harga telur "x" dan biaya ransum "y".

Selain itu mahasiswa mampu membuat Proyeksi cash flow suatu usaha peternakan yang direncanakan bila mulai berwirausaha.

Secara keseluruhan terlihat terjadi peningkatan rasa percaya diri mahasiswa akibat meningkatnya kemampuan aspek teknis, ekonomis dan wawasan mahasiswa, rasa percaya diri inilah yang menandakan kemampuan jiwa wirausaha sudah mulai terasah.

Pengusaha mitra dapat berdiskusi tentang perencanaan pengembangan dan penanggulangan kendala-kendala yang dihadapi mitra dengan tim pelaksana dan pengusaha mengetahui perkembangan ipteks dan mengadopsinya untuk diterapkan dalam upaya pengembangan kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya kegiatan magang ini, pengusaha mitra mendapat tenaga kerja terampil yang dapat dijadikan panutan oleh karyawan lain.

Bagi Tim Pelaksana dan Perguruan Tinggi nilai tambah yang dapat dirasakan langsung adalah pengayaan pengalaman yang terkait dengan bidang perunggasan yang menambah kekayaan bahan ajar di kelas karena langsung mengetahui apa sesungguhnya yang dihadapi peternak khususnya mitra magang di lapangan, tidak hanya teoritis. Permasalahan yang ada pada mitra akan memotivasi Tim Pelaksana khususnya dan Perguruan Tinggi secara umum untuk mencari solusi sehingga kegiatan magang ini menciptakan keterkaitan dan keterpaduan antara Perguruan Tinggi dengan pengusaha kecil dan menengah

#### **Evaluasi dan pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Mitra**

Selama kegiatan dilaksanakan Mahasiswa, bersama dengan pimpinan perusahaan mencoba melakukan beberapa perbaikan antara lain dengan melakukan pengambilan feses dengan interval waktu yang lebih pendek. Pengawasan terhadap sanitasi dan kebersihan kandang lebih diperhatikan agar sirkulasi udara dalam kandang lebih lancar. Selain itu diadakan dialog dengan karyawan untuk menjelaskan akibat yang dituai bila pekerjaan mereka tidak sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan, misalnya seperti dalam pembuatan / pengadukan pakan. Bila waktunya diperpendek, maka pakan tidak homogen, berakibat lebih lanjut kepada ayam yang mengkonsumsi ransum dan kualitas telur yang dihasilkan. Pendekatan kepada karyawan juga dilakukan oleh pihak

pimpinan perusahaan untuk mendisiplinkan pegawai dan disertai dengan sanksi yang tegas.

#### **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan**

Kegiatan magang kewirausahaan pada usaha peternakan yang telah berorientasi bisnis dengan manajemen yang profesional merupakan aksi langsung mahasiswa untuk menyerap ilmu pengetahuan secara langsung bukan sekedar teoritis. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan memahami seluk beluk usaha peternakan khususnya ayam petelur dan mempunyai performan yang lebih percaya diri dengan SDM yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mempunyai jiwa kewirausahaan.

Luaran program MKU adalah mahasiswa mampu membuat makalah pengamatan khusus dimana mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan mitra dan mencarikan solusinya selain itu mahasiswa juga mampu mengambil pelajaran dari ketekunan dan kiat-kiat yang digunakan pengusaha mitra dalam mempertahankan dan memperjuangkan keberhasilan pengusaha menjalankan usahanya. Dari 12 makalah yang masuk ternyata semua mahasiswa mengidentifikasi permasalahan mitra dengan baik antara lain: stress yang diakibatkan letak perusahaan / kandang di dekat dengan pantai ( $\pm 1$  m dpl) sehingga bukan suhu nyaman untuk ayam. Secara teknis keadaan ini juga disebabkan letak kandang yang tidak ideal and jarak antar kandang yang terlalu dekat, sehingga sirkulasi udara tidak lancar. Keadaan ini ditambah dengan pengambilan feses yang tidak teratur, kadang-kadang sampai menumpuk and berulat. Solusi yang mereka tawarkan antara lain dengan meningkatkan sanitasi dan kebersihan kandang, sehingga pertukaran udara lebih lancar, kadar amoniak di kandang terkendali dan penghasilan perusahaan dari penjualan feses lebih banyak.

Masalah lainnya yang diamati mahasiswa pada Mitra adalah ransum yang tidak homogen. Keadaan ini berdampak terhadap kualitas telur yang dihasilkan yaitu kerabang yang tipis dan banyak telur yang retak. Hal ini disebabkan lama pengadukan bahan ransum dalam mixer tidak sesuai dengan yang dianjurkan yaitu hanya 10 – 15 menit saja. Akibat pengawasan dalam kerja yang kurang, karyawan



tidak bekerja dengan sungguh-sungguh dan akibatnya kualitas produksi tidak baik. Menurut mahasiswa ini dapat diatasi dengan melakukan pendekatan kepada karyawan dengan intensif dan memberi penjelasan apa dampak kerja mereka, sehingga mereka bekerja dengan baik.

Dari laporan mahasiswa juga mencatat bahwa keuletan dan kemauan tinggi dan semangat pantang menyerah merupakan kunci kesuksesan perusahaan Mawardi farm. Hal lain yang mereka nilai menjadi nilai tambah mitra adalah Mempertahankan kepercayaan konsumen / pelanggan yang sudah ada. Meskipun ada tawaran harga yang lebih menarik saat harga pasar berfluktuasi, perusahaan Mawardi Farm tetap mengutamakan pelanggan tetap meskipun harga lebih rendah.

## **PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan magang kewirausahaan ini dilakukan dengan masa kontrak 6 bulan dimulai sejak 23 April sampai 23 November 2003 namun waktu yang diberikan oleh LPM sampai 23 Oktober 2003. Untuk pelaksanaan kegiatan awal seperti seleksi dan pembekalan telah dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2003. Pada kegiatan pembekalan ini mahasiswa kembali dilakukan penyegaran secara teoritis yang menyangkut ayam petelur seperti pengelolaan, pakan dan Kesehatan ternak Unggas. Selain itu juga diberikan materi yang menyangkut kewirausahaan seperti Kewirausahaan, Bisnis plan dan Aspek Bisnis Usaha Peternakan Ayam Petelur.

Pada pertengahan Juli ( tanggal 19 Juli ) baru dilakukan kegiatan magang di perusahaan Ayam Petelur Mawardi farm selama 8 minggu. Hal ini disebabkan penyesuaian waktu mahasiswa peserta magang yang harus menyelesaikan ujian akhir semester. Semua Peserta magang adalah mahasiswa angkatan 2000, jadi telah menyelesaikan VI semester perkuliahan. Jadi kegiatan magang bertepatan dengan waktu libur mahasiswa.

Perusahaan Mawardi Farm mempunyai 3 unit usaha yaitu Pakan, Farm dan Pemasaran. Dua belas peserta magang di kelompokkan menjadi 3 untuk masing-masing unit usaha. Masing-masing selama 3 minggu pada unit pakan, 3 minggu pada unit farm dan 2 minggu di unit pemasaran. Seluruh mahasiswa

diharuskan mengikuti kegiatan di unit masing-masing kecuali pada hari minggu. Dan setiap minggu peserta masing-masing juga harus membuat laporan mingguan yang tujuannya untuk melaporkan "apa pengetahuan" yang telah diperoleh dari kegiatan minggu tersebut, bukan "apa yang telah dikerjakan". Dengan demikian mahasiswa dapat memahami apa yang tersembunyi dari pekerjaan yang dilakukannya.

Seluruh mahasiswa peserta magang merasa senang dan beruntung dengan mendapat kesempatan magang pada perusahaan ini. Nilai lebih yang mungkin tidak ditemui pada perusahaan lain adalah keterbukaan pihak perusahaan terhadap kedatangan mereka untuk menggali ilmu. Sebagai alumni fakultas Peternakan Universitas Andalas, pemilik berusaha memberikan apa yang tidak didapatkannya sebagai mahasiswa di Fakultas Peternakan dan ternyata diperlukan saat terjun di lapangan nanti, saat mulai berwirausaha.

#### **Kelanjutan Kegiatan dan Hal Spesifik lainnya**

Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan pada perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan fakultas Peternakan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di bidangnya. Perlu keuletan dan semangat yang tidak pantang menyerah untuk meraih kesempatan tersebut. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan.

Untuk Tim Pelaksana, kegiatan magang ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar di kelas, dan dapat menambah rasa percaya diri sebagai dosen dalam mata kuliah yang diajari karena telah melihat kejadian yang sesungguhnya di lapangan. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan ipteks yang ada untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian.

Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, khususnya Fakultas Peternakan, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

#### **PENUTUP**

Kegiatan magang kewirausahaan yang telah dilakukan selama 8 minggu pada perusahaan ayam petelur Mawardi farm banyak memberi manfaat bagi mahasiswa peserta magang, terutama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka sehingga setelah menyelesaikan studinya mereka bukan mencari kerja tetapi berani untuk membuka lapangan kerja untuk menjadi wirausahawan baru. Bagi Tim Pelaksana kegiatan ini telah memperkaya bahan ajar yang juga akan diberikan pada mahasiswa berikutnya di kelas. Pada Perguruan Tinggi kegiatan ini dapat menjadi interaksi antara Perguruan Tinggi dengan Pengusaha Kecil dan Menengah. Selain itu meningkatnya kualitas SDM lulusan Perguruan Tinggi akan dapat menambah tinggi akreditasi Perguruan Tinggi itu sendiri.